



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA  
PUSAT PRESTASI NASIONAL  
SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**MERDEKA  
BELAJAR**

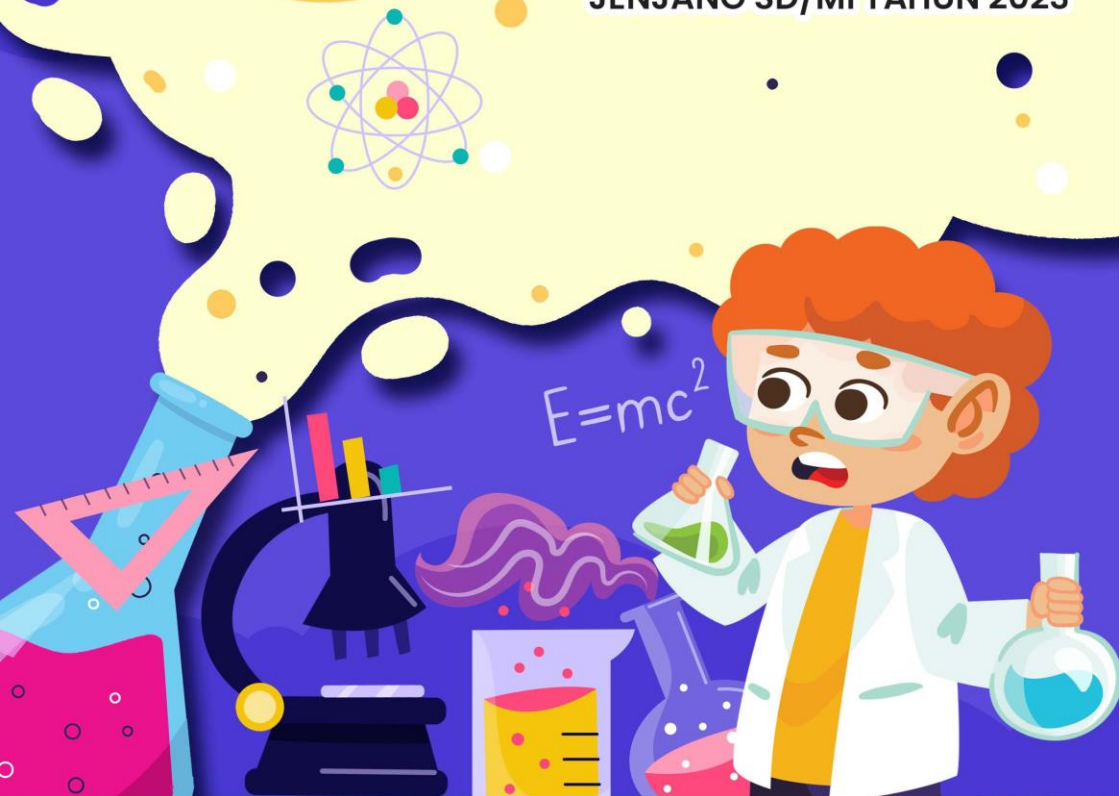
SD/MI



Olimpiade  
Sains  
Nasional

# PEDOMAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL

JENJANG SD/MI TAHUN 2023



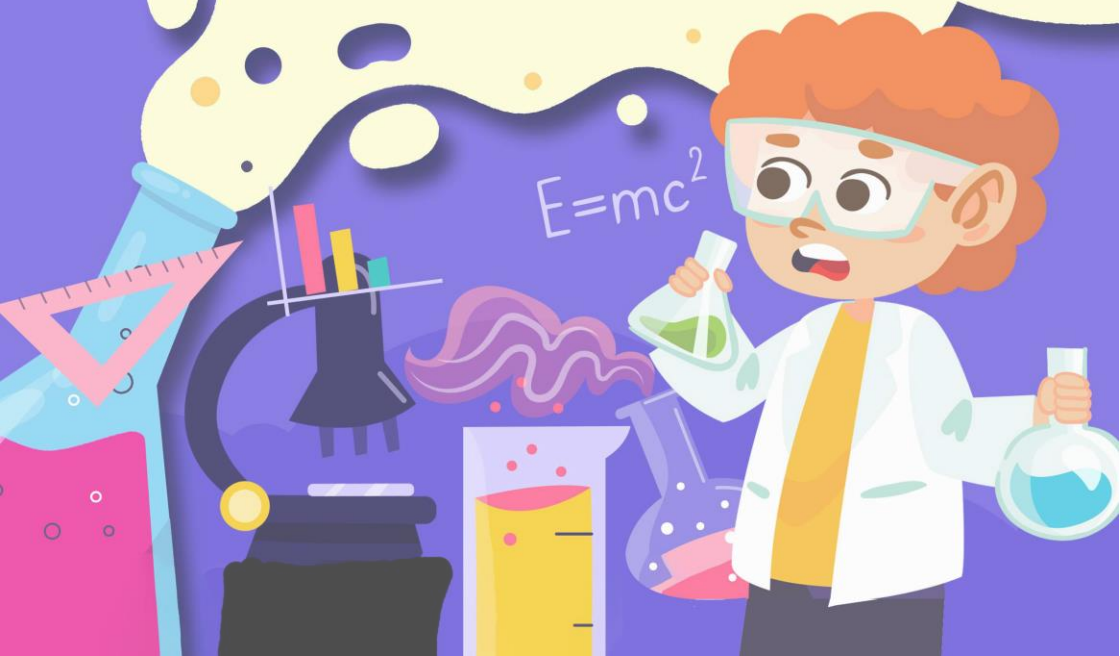
**MERDEKA BERPRESTASI**  
Talenta Sains Menginspirasi



Olimpiade  
Sains  
Nasional

SD/MI

$$E=mc^2$$





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga kita dapat melakukan upaya-upaya perbaikan pendidikan ke arah terwujudnya generasi bangsa Indonesia yang lebih baik. Dalam upaya mengembangkan talenta dan prestasi peserta didik jenjang SD/ sederajat di bidang sains, Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), menyelenggarakan ajang talenta Olimpiade Sains Nasional (OSN) bagi peserta didik Sekolah Dasar dan/ atau yang sederajat tahun 2023.

Ajang OSN merupakan salah satu wujud dari implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan dan sekaligus merupakan cara mengidentifikasi talenta di bidang sains melalui pendekatan kompetisi. Telah lebih dari 2 (dua) dekade OSN diselenggarakan. Pada 3 (tiga) tahun terakhir, karena kondisi pandemi, OSN diselenggarakan secara daring. Antusiasme siswa SD untuk tetap berprestasi di tengah situasi pandemi terlihat tetap terjaga. OSN telah menjadi wahana strategis untuk membentuk generasi yang selalu berusaha mengembangkan daya nalar, kreatif, dan berkemampuan berpikir kritis, sehingga pada saatnya nanti mereka akan tumbuh menjadi generasi yang berkepribadian kokoh, kompetitif, dan mandiri.

Pada tahun ini OSN SD pada beberapa tahapan dilakukan tetap secara daring, dan yang terbaik akan diundang untuk berkompetisi secara luring pada tingkat nasional. Pedoman ini disusun untuk menjadi acuan para peserta didik dalam mengikuti OSN tahun ini. Disamping itu dengan pedoman ini, guru, kepala sekolah/ pengawas, pemerintah daerah dan orang tua dapat ikut membimbing dan mendorong peserta didik untuk meraih prestasi.



Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak atas dukungan dan kerjasamanya sehingga pedoman ini dapat diselesaikan dan semoga OSN SD tahun ini dapat berjalan dengan lancar.

Selamat berlomba.



Kepala,

  
Asep Sukmayadi  
NIP 197206062006041001



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tujuan.....	3
D. Tema .....	4
E. Sasaran.....	5
F. Ruang Lingkup.....	5
<b>BAB II KETENTUAN PROTOKOL KHUSUS (PROTOKOL COVID-19)</b>	
A. Prinsip Umum .....	7
B. Peserta .....	9
C. Orang Tua.....	10
D. Panitia.....	11
E. Juri .....	12
<b>BAB III KETENTUAN DAN MEKANISME KOMPETISI</b>	
A. Penyelenggara .....	13
B. Strategi Pelaksanaan.....	13
C. Bidang Kompetisi .....	13
D. Persyaratan.....	14
E. Registrasi/Pendaftaran Peserta .....	15



F. Prosedur Pelaksanaan .....	16
G. Mekanisme Kompetisi .....	18
H. Jadwal Pelaksanaan .....	20
I. Proses Penilaian .....	21
J. Juara dan Penghargaan .....	27
K. Narahubung .....	28



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penguasaan ilmu pengetahuan seperti Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu modal utama bagi kemajuan suatu bangsa, tingkat penguasaannya menjadi salah satu indikator seberapa jauh kiat suatu bangsa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologinya. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan Matematika dan IPA yang kuat sejak dini. Upaya tersebut harus ditempuh dengan merealisasikan pendidikan yang berorientasi pada kemampuan berkreasi memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, paradigma pendidikan yang mengedepankan peningkatan daya nalar, kreativitas, serta berpikir kritis harus diaplikasikan dalam setiap langkah pengembangan kebijakan pendidikan ke depan.

Menindaklanjuti hal di atas Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan di bidang Matematika dan IPA antara lain melalui penyelenggaraan kompetisi Matematika dan IPA yang dikenal dengan nama Olimpiade Sains Nasional-Sekolah Dasar (OSN-SD). Kegiatan ini merupakan salah satu wadah strategis untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Matematika dan IPA sehingga peserta didik menjadi lebih kreatif dan inovatif. Selain itu melalui kegiatan OSN ini diharapkan akan membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis, kritis, dan kreatif. Kemampuan-kemampuan itulah yang



diperlukan agar peserta didik dapat bertahan pada keadaan yang penuh kompetisi. Selain itu melalui kegiatan kompetisi ini sekaligus untuk mempersiapkan peserta didik dalam menguasai dan mencipta teknologi di masa depan.

Semoga Pedoman Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional- Sekolah Dasar (OSN-SD) ini menjadi pedoman bagi daerah dalam mengikuti kompetisi dan pusat dalam melaksanakan kompetisi.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan OSN-SD adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013;
4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;





7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Pengembangan Talenta Indonesia beserta perubahannya.

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum OSN-SD Tahun 2023 adalah sebagai wahana kompetisi dalam bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), bagi peserta didik SD dan atau yang sederajat untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang sains yang berasaskan pendidikan karakter meliputi religiusitas, integritas, nasionalisme, kemandirian dan gotong royong. Selain hal itu, kegiatan ini juga sebagai bagian dari upaya komprehensif dalam penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas, dan motivasi berprestasi. Kompetisi ini dirancang sebagai kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas.



## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus OSN-SD Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan wahana bagi peserta didik SD dan atau yang sederajat untuk mengembangkan talenta di bidang Matematika dan IPA sehingga peserta didik dapat berkreasi, terampil, memecahkan masalah, dan mampu mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya;
- b. Memotivasi peserta didik SD dan atau yang sederajat untuk selalu meningkatkan kemampuan spiritual, emosional, dan intelektual berdasarkan norma dan tata nilai yang baik;
- c. Memotivasi peserta didik SD dan atau yang sederajat untuk mengaplikasikan pengetahuan bidang Matematika dan IPA dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pembelajaran Matematika, dan IPA di SD dan atau yang sederajat;
- e. Memotivasi institusi/lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan;
- f. Memotivasi para pemangku kepentingan untuk menyosialisasikan dan menanamkan nilai-nilai spiritual, emosional, dan intelektual pada lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya.

## D. Tema

Tema OSN-SD tahun 2023 adalah

**“Berprestasi Membangun Kolaborasi”**



## E. Sasaran

Sasaran seleksi OSN-SD tahun 2023 adalah peserta didik sekolah dasar yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kab./Kota (OSN-K), Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi (OSN-P) dan Olimpiade Sains Nasional Tingkat Nasional.

## F. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup OSN-SD Tahun 2023 ini meliputi:

1. Pedoman Pelaksanaan OSN-SD sebagai pedoman pelaksanaan OSN-SD 2023 dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab.
2. Panitia pelaksanaan OSN-SD 2023 adalah Balai Pengembangan Talenta Indonesia bekerjasama dengan akademisi dan praktisi bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Jangkauan wilayah pelaksanaan OSN-SD 2023 adalah seluruh peserta didik dalam lingkup 38 provinsi di Indonesia.
4. Pelaksanaan OSN-SD 2023 dilaksanakan 3 (tiga) tahap yaitu Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kab./Kota (OSN-K), Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi (OSN-P) dan Olimpiade Sains Nasional Tingkat Nasional.
5. Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kab./Kota (OSN-K) dan Tingkat Provinsi (OSN-P) dilaksanakan secara daring yang dilakukan di sekolah atau tempat yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan setempat.
6. Olimpiade Sains Nasional Tingkat Nasional dilaksanakan secara luring yang dilakukan di tempat yang ditentukan oleh panitia pusat.



7. Penjurian dilakukan oleh tim juri yang ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
8. Hasil penilaian dari juri selanjutnya ditetapkan dan diumumkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.



## BAB II

# KETENTUAN PROTOKOL KHUSUS (PROTOKOL COVID-19)

### A. Prinsip Umum

#### 1. Perlindungan Kesehatan Individu

Setiap orang harus berusaha untuk tidak tertular dan tidak menularkan virus Covid-19 dengan mencegah masuk/keluarinya droplet melalui mulut, hidung, dan mata. Cara-cara yang harus dilakukan adalah:

- a. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol / *hand sanitizer*. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (terkontaminasi *droplet virus*).
- b. Menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
- c. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut, hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.



- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup serta menghindari faktor risiko penyakit.

## 2. Perlindungan Kesehatan Masyarakat

Perlindungan kesehatan masyarakat menjadi tugas dan tanggung jawab para pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum.

### a. Unsur Pencegahan (*prevention*)

- 1) Melakukan promosi, sosialisasi, dan edukasi kesehatan dengan berbagai media.
- 2) Melakukan perlindungan (*protection*)
  - melakukan disinfeksi terhadap semua permukaan tempat/ ruangan dan semua peralatan secara berkala.
  - pengaturan jaga jarak.
  - penyediaan sarana cuci tangan yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan hand sanitizer.
  - penapisan kesehatan orang-orang yang akan masuk/ berada di tempat.

### b. Unsur Penemuan Kasus (*detection*)

- 1) Untuk fasilitasi dalam deteksi dini, berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2) Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala batuk, pilek, flu, nyeri tenggorokan, sesak nafas, atau demam) terhadap semua orang yang ada di tempat dan fasilitas umum.

- c. Unsur Penanganan secara Cepat dan Efektif (*responding*)  
Penanganan untuk mencegah terjadinya penyebaran yang lebih luas, antara lain berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pelacakan kontak erat, pemeriksaan rapid test atau RT-PCR, serta penanganan lain sesuai kebutuhan.

## B. Peserta

1. Mengikuti kompetisi secara daring.
2. Memastikan kondisi sehat diri untuk mengikuti kompetisi. Jika anak sakit seperti demam, batuk, pilek, diare, ada riwayat kontak dengan suspek (OTG/ODP/PDP/konfirmasi COVID-19 dan lain-lain) segera hubungi petugas;
3. Menggunakan peralatan protokol kesehatan anak: masker, *hand sanitizer*, sarung tangan, *face shield* (sesuai kebutuhan);
4. Menyiapkan perlengkapan kompetisi: komputer/gadget, jaringan internet, peralatan dan perlengkapan kompetisi yang dibutuhkan;
5. Mengisi surat pernyataan/pakta integritas dalam mengikuti kompetisi (lampiran 1);
6. Mengunggah (*upload*) surat pernyataan/pakta integritas yang telah ditandatangani ke Pusat Prestasi Nasional, <https://sd.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>
7. Mengikuti prosedur dan proses kompetisi dengan baik:
  - a. Daftar
  - b. Konfirmasi kesiapan mengikuti kompetisi
  - c. Melakukan kalibrasi aplikasi (tes/ujicoba awal)



- d. Mengikuti pelaksanaan kompetisi
- e. Mengkonfirmasi telah terekam semua hasil kompetisi
- f. Mengakhiri kompetisi

### C. Orang Tua

1. Mendampingi anak mengikuti kompetisi secara daring.
2. Memastikan anak dalam kondisi sehat untuk mengikuti kompetisi. Jika anak sakit seperti demam, batuk, pilek, diare, ada riwayat kontak dengan suspek segera hubungi petugas kesehatan untuk menunda dan menyampaikan kepada juri untuk dilakukan penjadwalan ulang kompetisi sesudah anak sehat kembali;
3. Memastikan orang tua dalam keadaan sehat (tidak batuk, pilek, demam, dan lain-lain) dan tidak ada riwayat kontak dengan suspek;
4. Menyiapkan peralatan protokol kesehatan anak: masker, *hand sanitizer*, sarung tangan, *face shield* (sesuai kebutuhan);
5. Membantu anak menyiapkan perlengkapan kompetisi: komputer/gadget, jaringan internet, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan;
6. Mengisi surat pernyataan izin orang tua/wali anak dalam mengikuti kompetisi (lampiran 2);
7. Mengunggah (upload) surat pernyataan izin orang tua/wali anak yang telah ditandatangani ke Pusat Prestasi Nasional, <https://sd.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/>
8. Mengawasi pelaksanaan kompetisi.





## D. Panitia

### Persiapan kompetisi

1. Memastikan anak mengikuti kompetisi dari rumah, didampingi orang tuanya, dengan sistem pengawasan lomba sesuai ketentuan.
2. Panitia kompetisi membuat pengumuman pemberitahuan mengenai jadwal kompetisi selama masa pandemi COVID-19, dengan menyertakan nomor telepon/WA/SMS untuk membuat janji temu (daftar) kompetisi yang akan datang;
3. Membuat jadwal janji keikutsertaan kompetisi yang akan datang dengan orang tua atau pendamping agar terkonfirmasi keikutsertaan berjalan dengan baik (melalui telepon, SMS, WA, dan lain-lain);
4. Memastikan peserta kompetisi dalam kondisi sehat untuk mengikuti kompetisi, misalnya dengan menanyakan riwayat demam, alergi, riwayat bepergian ke daerah lain/ riwayat kontak dengan suspek;
5. Mengingatkan orang tua atau pendamping untuk mendampingi anak selama proses kompetisi sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan menyiapkan berbagai persyaratan dan perlengkapannya;

### Pelaksanaan kompetisi

1. Memastikan diri dan panitia kompetisi lainnya dalam keadaan sehat untuk memberikan pelayanan (tidak demam, batuk, pilek, dan lain-lain);



2. Menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan prinsip Proteksi dan Pengendalian Infeksi (PPI) sebelum memulai pelayanan:
  - a. Masker;
  - b. Sarung tangan bila tersedia. Sarung tangan harus diganti untuk setiap satu sasaran. Jangan menggunakan sarung tangan yang sama untuk lebih dari satu anak. Bila sarung tangan tidak tersedia, petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap sebelum dan sesudah datang kepada sasaran;

## E. Juri

### Pelaksanaan Kompetisi

1. Memastikan juri dalam keadaan sehat untuk memberikan pelayanan;
2. Menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan prinsip PPI sebelum memulai pelayanan:
  - a. Masker
  - b. Sarung tangan bila tersedia. Sarung tangan harus diganti untuk setiap satu sasaran. Jangan menggunakan sarung tangan yang sama untuk lebih dari satu Juri. Bila sarung tangan tidak tersedia, petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap sebelum dan sesudah datang kepada sasaran;
  - c. Alat pelindung diri lain apabila tersedia, seperti pakaian pelindung hazmat kedap air, dan *face shield*;



## **BAB III**

### **KETENTUAN DAN MEKANISME KOMPETISI**

#### **A. Penyelenggara**

Penyelenggara OSN-SD tahun 2023 terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:

1. Panitia Pusat: Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
2. Tim Juri: Praktisi, Akademisi dan unsur lain yang relevan.
3. Tim Teknologi Informasi.

#### **B. Strategi Pelaksanaan**

1. OSN-SD tahun 2023 ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap yaitu:
  - a. OSN-K dan OSN-P dilaksanakan secara daring.
  - b. OSN Tingkat Nasional dilaksanakan secara luring.
2. Media pelaksanaan kompetisi menggunakan aplikasi dan media lain yang telah disediakan oleh panitia pusat.
3. Pelaksanaan kompetisi harus mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

#### **C. Bidang Kompetisi**

Bidang atau mata pelajaran yang dikompetisikan pada OSN-SD Tahun 2023 yaitu:

1. Matematika
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

## D. Persyaratan

### 1. Peserta

Peserta OSN-SD tahun 2023 memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Peserta adalah warga negara Indonesia (WNI) yang mewakili sekolahnya.
- b. Peserta didik kelas IV dan V SD/MI atau yang sederajat di tahun ajaran 2022/2023 saat pelaksanaan OSN-K, dengan kelahiran tanggal 1 Agustus 2010 dan setelahnya.
- c. Peserta memiliki kompetensi pada bidang Matematika atau IPA.
- d. Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, dan perunggu pada OSN-SD tingkat nasional tahun sebelumnya pada bidang yang sama.
- e. Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, dan perunggu pada lomba tingkat internasional yaitu *International Mathematics and Science Olympiad (IMSO)* dan *International Mathematics Competition (IMC)* pada tahun sebelumnya untuk bidang yang sama.

### 2. Pendamping OSN Tingkat Nasional

Pendamping OSN Tingkat Nasional tahun 2023 memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Pendamping adalah petugas yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi melalui Surat Tugas.
- b. Pendamping OSN Tingkat Nasional berjumlah 2 (dua) orang pembina lomba terdiri dari 1 bidang Matematika dan 1 bidang IPA yang ditunjuk oleh kepala dinas pendidikan provinsi. Pembina mampu melakukan moderasi jawaban peserta dengan tim juri.

## E. Registrasi/Pendaftaran Peserta

1. Registrasi dilakukan oleh sekolah dengan menggunakan SSO PDData pada laman Portal Registrasi Terpadu Ajang Talenta <http://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>
2. Setelah itu sekolah melanjutkan registrasi pada laman <https://sd.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/lomba/session/index?jl=osn> untuk mengunggah kelengkapan berkas dan membuat akun tes peserta.
3. Pelaksanaan registrasi dilakukan melalui sistem aplikasi pendaftaran lomba Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
4. Pendaftaran dilakukan oleh sekolah dengan melengkapi data peserta OSN SD secara akurat dan benar.
5. Sekolah mengunggah surat keterangan sekolah pada laman pendaftaran.

## F. Prosedur Pelaksanaan

OSN-SD tahun 2023 dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut:

### 1. OSN-K

- a. Dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi yang disiapkan panitia pusat.
- b. Waktu pelaksanaan Uji Coba pada tanggal 2 - 3 Mei 2023
- c. Waktu pelaksanaan pada 8 - 9 Mei 2023.
- d. Sekolah dapat mengirimkan maksimal 5 (lima) peserta per bidang.
- e. Babak ini memilih maksimal 5 orang peserta untuk mewakili kabupaten/kota pada OSN-P.
- f. Peserta yang lolos OSN-K untuk setiap bidang ditetapkan



dengan Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia dan akan mengikuti OSN-P tahun 2023.

- g. Balai Pengembangan Talenta Indonesia mengumumkan hasil OSN-K melalui laman website Pusat Prestasi Nasional dan media lain.

## 2. OSN-P

- a. Dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi yang disiapkan panitia pusat.
- b. Waktu uji coba pada tanggal 29-30 Mei 2023
- c. Waktu pelaksanaan pada 19-20 Juni 2023.
- d. Hasil OSN-P akan memilih 114 orang per bidang lomba sebagai peserta OSN Tingkat Nasional yang terdiri dari:
  - 1) Peserta ranking nasional sebanyak 76 orang
  - 2) Peserta perwakilan provinsi masing-masing 1 (satu) orang ( $1 \times 38 = 38$  orang)
- e. Pada peserta ranking nasional, setiap provinsi dapat diwakili oleh maksimal 5 orang per bidang. Sehingga, setiap provinsi akan diwakili oleh minimal 1 peserta dan maksimal 6 peserta per bidang.
- f. Setiap sekolah hanya dapat diwakili oleh maksimal 2 orang peserta per bidang pada OSN Tingkat Nasional.
- g. Peserta yang lolos OSN-P untuk setiap bidang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia dan akan mengikuti OSN Tingkat Nasional tahun 2023.
- h. Balai Pengembangan Talenta Indonesia mengumumkan hasil OSN-P melalui laman website Pusat Prestasi Nasional
- i. dan media lain.



### 3. OSN Tingkat Nasional

- a. Dilaksanakan secara luring di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat.
- b. Waktu pelaksanaan pada 27 Agustus - 2 September 2023.
- c. Jumlah peserta pada Tingkat Nasional sebanyak 114 orang per bidang lomba.

## G. Mekanisme Kompetisi

### 1. OSN-K

- a. Waktu pelaksanaan selama 60 (enam puluh menit) untuk masing-masing bidang lomba.
- b. Soal untuk bidang kompetisi:
  - 1) Matematika terdiri atas 30 (tiga puluh) soal pilihan jamak (PJ).
  - 2) IPA terdiri atas 60 (enam puluh) soal pilihan jamak (PJ).
- c. Peserta tidak diperkenankan:
  - 1) Menggunakan buku teks, buku catatan, kamus matematika atau kamus sains (IPA), kalkulator, tabel, atau alat elektronik lain yang dapat digunakan untuk menghitung dan menyimpan data, kecuali buku Kamus Bahasa Inggris-Indonesia dan Kamus Bahasa Indonesia-Inggris.
  - 2) Meminta bantuan atau digantikan oleh orang lain dalam pengerjaan soal.

### 2. OSN-P

- a. Waktu pelaksanaan selama 60 (enam puluh menit) untuk
- b. masing-masing bidang lomba.



c. Soal untuk bidang kompetisi:

- 1) Matematika terdiri atas 20 (dua puluh) soal isian singkat.
- 2) IPA terdiri atas 20 (dua puluh) soal isian singkat.

d. Peserta tidak diperkenankan:

- 1) Menggunakan buku teks, buku catatan, kamus matematika atau kamus sains (IPA), kalkulator, tabel, atau alat elektronik lain yang dapat digunakan untuk menghitung dan menyimpan data, kecuali buku Kamus Bahasa Inggris-Indonesia dan Kamus Bahasa Indonesia-Inggris.
- 2) Meminta bantuan atau digantikan oleh orang lain dalam pengerjaan soal.

### 3. OSN Tingkat Nasional

- a. Pelaksanaan OSN Tingkat Nasional diselenggarakan secara luring.
- b. Peserta mengikuti pedoman pelaksanaan OSN SD tahun 2023 sebagai berikut:
  - 1) Bidang Kompetisi Matematika
    - a) Kompetisi hari pertama
      - Tes Teori I: isian singkat 25 soal dengan waktu 60 menit.
      - Istirahat 30 menit.
      - Tes Teori II: uraian 13 soal dengan waktu 90 menit.
    - b) Kompetisi hari kedua  
Tes Eksplorasi terdiri dari 6 soal dengan waktu 120 menit.
  - 2) Bidang Kompetisi IPA





a) **Kompetisi hari pertama**

- Tes Teori I: pilihan Jamak (PJ) 60 soal dengan waktu 60 menit.
- Istirahat 30 menit.
- Tes Teori II: uraian 10 soal dengan waktu 90 menit.

b) **Kompetisi hari kedua**

Tes eksperimen dengan waktu 120 menit.

c. **Peserta tidak diperkenankan:**

- 1) Menggunakan buku teks, buku catatan, kamus matematika atau kamus sains (IPA), kalkulator, tabel, atau alat elektronik lain yang dapat digunakan untuk menghitung dan menyimpan data, kecuali buku Kamus Bahasa Inggris-Indonesia dan Kamus Bahasa Indonesia-Inggris,
- 2) Meminta bantuan atau digantikan oleh orang lain dalam pengerjaan soal

## H. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan OSN-SD tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Jadwal pelaksanaan OSN-SD tahun 2023

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi OSN-SD tahun 2023	Minggu Ke 3 Bulan Maret
2	Pendaftaran Peserta OSN-SD	15 Maret- 18 April 2023
3	Ujicoba aplikasi dan simulasi kompetisi	April - Mei 2023
4	Pelaksanaan OSN-K	8 - 9 Mei 2023



No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
6	Pengumuman peserta yang lolos ke OSN-P	Minggu Ke-4 Mei 2023
7	Pelaksanaan OSN-P	19 - 20 Juni 2023
8	Pengumuman peserta yang lolos ke OSN Tingkat Nasional	Minggu Ke-2 Juli 2023
9	Pelaksanaan OSN Tingkat Nasional	27 Agustus - 2 September 2023

\* jika ada perubahan jadwal akan diinformasikan di website dan sosial media (Instagram dan Twitter) Pusat Prestasi Nasional.

## I. Proses Penilaian

### 1. OSN-K

Proses penilaian OSN-K dilakukan dengan menggunakan aplikasi dengan sistem penilaian sebagai berikut:

#### a. Bidang Kompetisi Matematika

1) Penilaian soal pilihan jamak mengikuti aturan sebagai berikut:

- Jika jawaban benar = poin + 4
- Jika jawaban salah = poin - 1
- Jika tidak menjawab = poin 0

2) Skema pengolahan nilai akhir peserta matematika

- a) Data jawaban soal pilihan jamak setiap peserta dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dikalikan bobot soal dan jawaban salah lalu dikonversi menggunakan penilaian sistem minus.

b) Bobot soal pilihan jamak ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2 Bobot soal pilihan jamak kompetisi matematika OSN-K

No.	Jenis soal	Jumlah	Bobot
1.	Mudah	8 soal	1,00
2.	Sedang	14 soal	1,25
3.	Sulit	8 soal	1,50

- 3) Nilai akhir sama dengan empat dikali jawaban benar dikali bobot ditambah jumlah jawaban salah dikali minus satu. Nilai Akhir akan dijadikan dasar pemeringkatan untuk menentukan peserta yang akan lolos ke OSN-P.
- 4) Nilai maksimum yang dapat diperoleh peserta adalah 150.

#### b. Bidang Kompetisi IPA

- 1) Penilaian soal pilihan jamak menggunakan aturan sebagai berikut:
  - Jika jawaban benar = poin + 4
  - Jika jawaban salah = poin - 1
  - Jika tidak menjawab = poin 0
- 2) Nilai dari hasil pengerjaan OSN-K (nilai mentah) akan diolah menggunakan metode pembobotan perbutir soal berdasarkan tingkat kesulitan soal dan durasi waktu pengerjaan tiap soal untuk mendapatkan nilai akhir peserta.

### 3) Skema pengolahan nilai akhir peserta IPA

- a) Data jawaban setiap peserta dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dan jawaban salah lalu dikonversi menggunakan penilaian sistem minus. Nilai yang didapatkan adalah nilai mentah.
- b) Nilai mentah yang diperoleh akan masuk pada pengolahan nilai tahap kedua yaitu berbasis Bobot tingkat kesulitan soal pada tiap nomor, dengan matrix tingkat kesulitan soal sebagai berikut:

No.	Jenis soal	Jumlah	Bobot
1.	Mudah	20 soal	1,00
2.	Sedang	20 soal	1,25
3.	Sulit	20 soal	1,50

- a) Selanjutnya akan dilakukan pengolahan tahap ketiga yaitu berbasis bobot waktu pengerjaan tiap soal pilihan jamak, dengan matrix sebagai berikut:
  - (1)  $0 \text{ detik} < \text{waktu pengerjaan} \leq 15 \text{ detik}$ : 1,75
  - (2)  $15 \text{ detik} < \text{waktu pengerjaan} \leq 30 \text{ detik}$ : 1,50
  - (3)  $30 \text{ detik} < \text{waktu pengerjaan} \leq 45 \text{ detik}$ : 1,25
  - (4) Waktu pengerjaan  $> 45 \text{ detik}$ : 1,00
- b) Setelah pengolahan tahap ketiga selesai, maka dilakukan pemeringkatan berdasarkan nilai akhir.

## 2. OSN-P

Proses penilaian OSN-P dilakukan dengan menggunakan aplikasi dengan sistem penilaian sebagai berikut:



### a. Bidang Kompetisi Matematika

- 1) Penilaian soal isian singkat mengikuti aturan sebagai berikut:
  - Jika jawaban benar = poin +2
  - Jika jawaban salah/tidak menjawab = poin 0
- 2) Skema pengolahan nilai akhir peserta matematika
  - a) Data jawaban soal pilihan jamak setiap peserta dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dikalikan bobot soal dan jawaban salah lalu dikonversi menggunakan penilaian sistem minus.
  - b) Bobot soal pilihan jamak ditetapkan sebagai berikut:  
Tabel 2 Bobot soal pilihan jamak kompetisi matematika OSN-P

No.	Jenis soal	Jumlah	Bobot
1.	Mudah	4 soal	1
2.	Sedang	8 soal	2
3.	Sulit	8 soal	3

- 3) Nilai akhir sama dengan empat dikali jawaban benar dikali bobot ditambah jumlah jawaban salah dikali minus satu. Nilai Akhir akan dijadikan dasar pemeringkatan untuk menentukan peserta yang akan lolos ke Tingkat Nasional.
- 4) Nilai maksimum yang dapat diperoleh peserta adalah 88.

## b. Bidang Kompetisi IPA

- 1) Penilaian soal isian singkat menggunakan aturan sebagai berikut:
  - Jika jawaban benar = poin + 1
  - Jika jawaban salah/tidak menjawab = poin 0
- 2) Nilai dari hasil pengerjaan OSN-P (nilai mentah) akan diolah menggunakan metode pembobotan perbutir soal berdasarkan tingkat kesulitan soal dan durasi waktu pengerjaan tiap soal untuk mendapatkan nilai akhir peserta.
- 3) Skema pengolahan nilai akhir peserta IPA
  - a) Data jawaban setiap peserta dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar. Nilai yang didapatkan adalah nilai mentah.
  - b) Nilai mentah yang diperoleh akan masuk pada pengolahan nilai tahap kedua yaitu berbasis Bobot tingkat kesulitan soal pada tiap nomor, dengan matrix tingkat kesulitan soal sebagai berikut:

Bobot soal pilihan jamak tahap kedua kompetisi IPA OSN-P

No.	Jenis soal	Jumlah	Bobot
1.	Mudah	5 soal	1,00
2.	Sedang	10 soal	1,25
3.	Sulit	5 soal	1,50

- 4) Selanjutnya akan dilakukan pengolahan tahap ketiga yaitu berbasis bobot waktu pengerjaan tiap soal pilihan jamak, dengan matrix sebagai berikut:



- (1)  $0 \text{ detik} < \text{waktu pengerjaan} \leq 30 \text{ detik}$ : 1,75
- (2)  $30 \text{ detik} < \text{waktu pengerjaan} \leq 60 \text{ detik}$ : 1,50
- (3)  $60 \text{ detik} < \text{waktu pengerjaan} \leq 90 \text{ detik}$ : 1,25
- (4) Waktu pengerjaan  $> 90 \text{ detik}$ : 1,00

5) Setelah pengolahan tahap ketiga selesai, maka dilakukan pemeringkatan berdasarkan nilai akhir.

### 3. OSN Tingkat Nasional

Proses penilaian OSN Tingkat Nasional dilakukan dengan sistem penilaian sebagai berikut:

#### a. Bidang Kompetisi Matematika

- 1) Isian Singkat: Jawaban benar nilai 1, jawaban salah/tidak menjawab nilai 0. Nilai total isian singkat maksimal  $25 \times 1 = 25$ .
- 2) Uraian: nilai maksimal 3 untuk setiap soal. Nilai total uraian maksimal  $13 \times 3 = 39$ .
- 3) Eksplorasi: nilai maksimal 6 untuk setiap soal. Nilai total maksimal eksplorasi maksimal  $6 \times 6 = 36$ .
- 4) Nilai total peserta diperhitungkan dengan menjumlahkan nilai total isian singkat, nilai total uraian dan nilai total eksplorasi.
- 5) Nilai akhir maksimal 100 (seratus).

#### b. Bidang Kompetisi IPA

Pelaksanaan OSN Tingkat Nasional bidang IPA terdiri dari tiga bentuk tes, yaitu Tes Teori 1, Tes Teori 2 dan Tes Eksperimen.

##### 1) Tes Teori 1

Penilaian soal pilihan jamak menggunakan aturan sebagai berikut:

- Jika jawaban benar = poin + 4
- Jika jawaban salah = poin - 1
- Jika tidak menjawab = poin 0

## 2) Tes Teori 2

Tes Teori 2 berupa uraian sebanyak 10 soal, setiap soal memiliki bobot 10.

## 3) Tes Eksperimen

Tes Eksperimen tentang konsep IPA terhadap fenomena alam dan isu-isu terkini.

Nilai total peserta diperhitungkan dengan prosentase nilai Tes Teori 1 (25%), nilai Tes Teori 2 (35%) dan Nilai Tes Eksperimen (40%).

## J. Juara dan Penghargaan

Penentuan juara dan pemberian penghargaan kepada peraih medali OSN-SD tahun 2023 dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Tim Juri menentukan pemenang berdasarkan hasil penilaian terhadap seluruh jawaban peserta dengan teknik penilaian yang telah disosialisasikan.
2. Tim Juri menetapkan para juara pada masing-masing bidang kompetisi sebanyak 5 orang mendapatkan medali emas, 10 orang mendapatkan medali perak, dan 15 orang mendapatkan medali perunggu.
3. Tim Juri menetapkan peserta peringkat 31-60 mendapatkan Predikat Harapan (*Honorable Mention*) pada setiap bidang.
4. Tim Juri menetapkan peserta terbaik untuk masing-masing bidang sebagai berikut:





- 1) Hasil tes teori terbaik (*The best theory*), eksplorasi terbaik (*The best exploration*), dan peserta terbaik (*The best overall*) bidang Matematika.
- 2) Hasil tes teori terbaik (*The best theory*), observasi terbaik (*The best observation*), dan peserta terbaik (*The best overall*) bidang IPA.
5. Balai Pengembangan Talenta Indonesia menetapkan para juara OSN-SD tahun 2023 melalui Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia dan mengumumkan hasilnya.
6. Seluruh peraih medali mendapatkan uang pembinaan dan piagam penghargaan.
7. Seluruh peserta mendapatkan e-sertifikat OSN-SD.

## K. Narahubung

Narahubung bertugas melayani peserta jika mengalami permasalahan akses dan kendala-kendala teknis selama pelaksanaan latihan maupun pelaksanaan seleksi OSN SD/MI tahun 2023 secara daring.

Para peserta yang mengalami permasalahan seperti yang dimaksud di atas, dapat bertanya kepada Narahubung melalui layanan *WhatsApp* (tidak melayani panggilan telepon) ke no 085-156-951-156, 085-174-263-527 dan group telegram OSN SD/MI: <https://tinyurl.com/GrupTelegramOSNSD>



SD/MI



Olimpiade  
Sains  
Nasional

$$E=mc^2$$

**BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA**  
PUSAT PRESTASI NASIONAL  
SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Jagakarsa, RT.10/RW.2, Srengseng Sawah,  
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640